

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Pengertian penelitian kuantitatif menurut para ahli:

- a. Menurut Sugiyono adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik.”¹
- b. Menurut Zen Amiruddin adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.”²
- c. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik.”³

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 14

² Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 1

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (Elkaf), 2006), hal. 45

Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, penelitian ini termasuk penelitian *ex-postfacto* dengan jenis korelasi. Penelitian korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antarvariabel dalam penelitian.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Kebiasaan Shalat Berjama'ah dan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa kelas VII Di SMPN 1 Ngantru.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dilihat dari sebab akibat variabel dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen.⁵

Mengenai kedua variabel tersebut Sugiyono menjelaskan bahwa:

⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar...*, hal. 61

⁵ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 31

“Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas.”⁶

1. Variabel Independen Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah:
 - a. Kebiasaan shalat berjama'ah (X_1)
 - b. Kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2)
2. Variabel Dependen Variabel dependen atau terikat adalah prestasi belajar PAI siswa kelas VII (Y)

C. Populasi, Sampel, dan *Sampling*

1. Populasi

Dalam penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁷

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto,

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi, atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.”⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 61

⁷ Ibid., hal. 80

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Ngantru yang berjumlah 320 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa kelas VII SMPN 1 Ngantru

| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
|------------------------|-------|--------------|
| 1. | VII-A | 32 |
| 2. | VII-B | 32 |
| 3. | VII-C | 32 |
| 4. | VII-D | 32 |
| 5. | VII-E | 32 |
| 6. | VII-F | 32 |
| 7. | VII-G | 32 |
| 8. | VII-H | 32 |
| 9. | VII-I | 32 |
| 10. | VII-J | 32 |
| TOTAL KELAS VII | | 320 |

2. *Sampling*

Menurut Sugiyono, “*sampling* merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian.”⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. “*Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 118

strata yang ada dalam populasi itu.”¹⁰ Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil secara acak mulai dari kelas VII-A sampai VII-J. Tiap kelas sudah ditentukan jumlah sampel sebanyak 8 siswa, namun dalam pengambilannya tetap acak.

3. Sampel

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”¹¹ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Lebih lanjut, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa:

“Untuk sekedar batasan-batasan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”¹²

Berangkat dari batasan-batasan tersebut, maka peneliti ini tidak dikenakan pada semua anggota populasi, melainkan 25% dari anggota populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasinya 320 siswa, jadi sampelnya adalah 80 siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 120

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 134

Variabel bebas (X_1) : Kebiasaan Shalat Berjama'ah

Variabel bebas (X_2) : Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Variabel terikat (Y) : Prestasi belajar PAI siswa kelas VII

Tabel 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN

| No. | Variabel | Indikator | Deskriptor | No. Soal |
|-----|---|---|--|--------------|
| 1. | Kebiasaan Shalat Berjama'ah (X_1) ¹³ | Patuh dalam melaksanakan shalat berjama'ah | Shalat berjama'ah dapat melatih kita untuk patuh terhadap peraturan. | 1,2,3 |
| | | Sabar dalam melaksanakan shalat berjama'ah | Shalat berjama'ah dapat melatih kita untuk sabar. | 4,5,6 |
| | | Berani dan disiplin dalam melaksanakan shalat berjama'ah | Shalat berjama'ah melatih kita untuk berani, karena shalat berjama'ah dapat membiasakan diri untuk berani dan disiplin. | 7,8,9 |
| | | Tertib aturan dalam melaksanakan shalat berjama'ah | Shalat berjama'ah melatih kita untuk tertib aturan. | 10,11,12 |
| | | Menyatukan hati dan menguatkan iman ketika melaksanakan shalat berjama'ah | Shalat berjama'ah dapat menyatukan hati dan menguatkan iman, karena terdapat banyak hikmah ketika melakukan shalat berjama'ah. | 13,14,15 |
| 2. | Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (X_2) ¹⁴ | Jelas dalam membaca Al-qur'an | Membaca Al-Qur'an harus jelas dan memperhatikan hukum tajwid. | 16,17,18 |
| | | Teratur dalam membaca Al-qur'an | Tujuan membaca Al-Qur'an yaitu <i>tadabbur</i> (memelihara atau merenungkan) Al-Qur'an, jadi ketika membaca harus teratur sesuai dengan hukum tajwid | 19,20,21 |
| | | Baik dan benar dalam membaca Al-qur'an | Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca kalam Allah, dalam membaca harus baik | 22,23,24, 25 |

¹³ Sri Nurmayanti, *Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Berjama'ah Siswa Di SMP Muhammadiyah 12 Makassar*, (Makassar: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), hal. 9

¹⁴ Muhamad Syarifudin, *Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Di MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karang welas Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal. 9

| | | | | |
|----|--|---|---|-----------------|
| | | | dan benar sesuai dengan hukum tajwid. | |
| | | Terus menerus dalam membaca Al-qur'an (istiqomah) | Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca kalam Allah, membaca Al-Qur'an terus menerus bertujuan untuk menunaikan kesungguhan dalam melafalkan baca'an Al-Qur'an | 26,27,28, 29,30 |
| 3. | Prestasi belajar PAI Kelas VII (Y) ¹⁵ | Nilai rapor siswa mata pelajaran PAI kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 | | |

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati."¹⁶ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah "alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah."¹⁷

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data.

Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

¹⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Cet.12, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 33-34

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 133

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 15

Observasi atau pengamatan merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”¹⁸ Tujuan observasi ini adalah untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.”¹⁹

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²⁰

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang memperoleh data tentang kebiasaan shalat berjama'ah dan kebiasaan membaca Al-Qur'an di SMPN 1 Ngantru.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 120

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 144

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 142

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket dengan format *checklist* dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²¹ Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban diantaranya:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Angket

| Alternatif Jawaban | Nilai Item |
|--------------------|------------|
| Selalu | 4 |
| Sering | 3 |
| Kadang-Kadang | 2 |
| Tidak Pernah | 1 |

F. Data Dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.”²² Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”²³

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 134

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 161

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 225

- a. Data primer, yakni data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket dan dokumentasi prestasi belajar PAI siswa kelas VII SMPN 1 Ngantru.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh.”²⁴

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu “orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara”.²⁵ Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- b. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁶ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah nilai raport siswa yang sumber datanya adalah buku rapor siswa kelas VII mata pelajaran PAI tahun pelajaran 2017/2018 di SMPN 1 Ngantru dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

²⁵ *Ibid.*, hal. 188

²⁶ *Ibid.*, hal. 274

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”²⁷ Tujuan observasi ini adalah untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya.

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi lapangan. Yakni teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung tanpa alat terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti. Namun, perlu dipahami bahwa observasi tidak hanya dilakukan dengan indra mata, observasi juga diartikan dengan memanfaatkan semua indra yang ada pada manusia.²⁸

Pengamatan yang akan dilakukan oleh penulis meliputi pengamatan terhadap:

a. Kebiasaan Shalat Berjama'ah

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 120

²⁸ Anis Munawaroh, “Korelasi Kemampuan Baca Tulis Qur'an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SD Negeri Keputran II Yogyakarta,” skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. 27

- b. Kebiasaan Membaca Al-Qur'an
- c. Prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.”²⁹

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil SMPN 1 Ngantru.
- b. Data tentang prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru.

3. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.³⁰

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang memperoleh data tentang Kebiasaan Shalat Berjama'ah dan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an di SMPN 1 Ngantru.

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 144

³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 142

Dari ketiga instrumen di atas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

H. Teknik Analisis Data

1. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh kebiasaan shalat berjama'ah dan kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

2. Tahap pengujian prasyarat

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah “dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya.”³¹ Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program SPSS 22.0 *for windows*.

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

³¹ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 190-195.

Keterangan:

$$r_{xy} = \text{angka indeks korelasi "r" product moment}$$

$$\sum xy = \text{jumlah dari hasil perkalian antar deviasi skor-skor variabel X (yaitu: x) dan skor-skor variabel Y (yaitu: y)}$$

$$\sum x^2 = \text{jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan}$$

$$\sum y^2 = \text{jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan}$$

$$N = \text{banyaknya skor}$$

Untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap Y, maka hasil r dikuadratkan dan dikalikan 100%. *Product Moment* (G_{xy}) pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:

Tabel 3.4
INTERPRETASI PRUDUCT MOMENT

| Besarnya "r" <i>Product Moment</i> (G_{xy}) | INTERPRETASI |
|---|---|
| 0,00 – 0,20 | Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasiakan tetapi sangat lemah (dianggap tidak ada korelasi) |
| 0,20 – 0,40 | Antara variabel X dan variabel Y terhadap korelasi rendah/lemah |
| 0,40 – 0,60 | Antara variabel X dan variabel Y terhadap korelasi sedang/cukup |
| 0,60 – 0,80 | Antara variabel X dan variabel Y terhadap korelasi tinggi/kuat |
| 0,80 – 1,00 | Antara variabel X dan variabel Y terhadap korelasi yang sangat kuat |

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_1 : Reliabilitas Instrumen

k : Jumlah item dalam instrumen/banyak soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0.60 dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.³²

Tabel 3.5
Nilai *Alpha Cronbach*

| No. | Interval | Kriteria |
|-----|-------------|-----------------|
| 1. | 0.00 – 0.20 | Kurang Reliable |
| 2. | 0.21 – 0.40 | Agak Reliable |
| 3. | 0.41 – 0.60 | Cukup Reliable |
| 4. | 0.61 – 0.80 | Reliable |
| 5. | 0.81 – 1.00 | Sangat Reliable |

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan SPSS 22.0 *for windows* untuk menguji normalitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 197

tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *Anova* dengan SPSS 22.0 *for windows* untuk menguji linearitas.

3. Tahap Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu “untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.”³³ Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:³⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y** : Prestasi belajar PAI
- X₁** : Kebiasaan shalat berjama'ah
- X₂** : Kebiasaan membaca Al-Qur'an
- a** : Konstanta
- b₁, b₂** : Koefisien regresi

b. Uji t

³³ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 152

³⁴ *Ibid.*, hal. 152

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_0 : b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan program SPSS 22.0 *for windows*.

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F_{hitung} dengan F_{tabel} .

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$; Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$; Artinya variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:³⁵

Keterangan:

- R** : Koefisien nilai ganda
- n** : Jumlah anggota sampel
- k** : Jumlah variabel independen

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$, untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} < \alpha$.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} > \alpha$.

d. Analisa Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka *R square* (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100$$

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 92